

# **ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA BAKSO TITOTI CABANG PASAR MINGGU**

**Fikri Pratama B.S., Budi Santoso, S.E., MM.**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bep

Abstraksi :

Break even Point adalah suatu keadaan dimana penghasilan yang diterima perusahaan dalam suatu periode tertentu sama besar dengan jumlah pengeluaran yang di keluarkan oleh perusahaan dalam periode yang sama, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau tidak menderita kerugian. Dalam perencanaan keuntungan, analisis break even point merupakan profit planning approach yang mendasarkan hubungan antara biaya (cost) dan penghasilan penjualan (revenue). Apabila suatu perusahaan hanya mempunyai biaya variabel saja, maka tidak akan muncul break even point dalam perusahaan tersebut. Besarnya biaya variabel secara otomatis akan berubah sesuai dengan perubahan volume produk, sedangkan besarnya biaya tetap secara totalitas tidak mengalami perubahan meski ada perubahan volume produk. Manfaat dari penghitungan beak even point yaitu memberikan masukan serta pertimbangan bagi manajemen dalam pelaksanaan pengambilan kebijakan mengenai laba jangka pendek dan mengetahui break event point/ titik impas pada Bakso Titoti cabang Pasar Minggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Break Even dan untuk menghitung biaya variabel, biaya tetap dan Margin of safety (MOS) dengan metode Break Even Point ( BEP ) pada Bakso Titoti cabang Pasar Minggu, pada periode bulan Juni tahun 2009. Perusahaan ini terletak di Jalan Raya Pasar Minggu, Komplek Pukala No.1, Jakarta Selatan 12510. Hasil analisis pada Juni tahun 2009 menunjukkan bahwa Bakso Titoti Cabang Pasar Minggu mencapai break event point/ titik impas pada penjualan sebesar 4.700,47 unit dan Rp 47.004.660,37. sehingga dapat diartikan bila penjualan di atas 4.700,47 unit dan Rp 47.004.660,37 maka usaha tersebut mendapat keuntungan dan sebaliknya, bila penjualan di bawah 4.700,47 unit dan Rp 47.004.660,37 maka usaha tersebut mengalami kerugian.